

**FAKTOR-FAKTOR KUALITATIF YANG MEMPENGARUHI
KELUARGA MENGGUNAKAN PENGOBATAN TRADISIONAL
HERBALIS DALAM MENGATASI KESEHATAN DI DESA TLOGOADI
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

Ade Meilinto¹, Ircham Machfoedz², Effatul Afifah³

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia merupakan *megacenter* kekayaan hayati dunia. Banyak jenis hayati dimanfaatkan untuk pengobatan. Nenek moyang kita dari dulu sudah memanfaatkan kekayaan hayati untuk mengatasi berbagai jenis penyakit. Pada tahun 2011 di Indonesia presentase masyarakat yang melakukan pengobatan sendiri mencapai 66,82% dan yang menggunakan obat tradisional 23,63%. Menurut BPS Yogyakarta pengguna obat tradisional terbanyak adalah daerah Sleman yaitu mencapai 19,57%. Dikini zaman modern pada saat ini masih banyak masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional herbal dan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tujuan: mengetahui jenis tumbuhan yang menjadi bahan obat tradisional herbal, jenis-jenis penyakit yang menyebabkan keluarga menggunakan obat tradisional, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keluarga menggunakan obat tradisional herbal.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian *Kualitatif*. Partisipan penelitian ini adalah keluarga yang masih menggunakan pengobatan tradisional herbal di Desa Tlogoadi Mlati Sleman, dengan jumlah responden 16 orang, teknik pencarian sample dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman wawancara, kamera, dan *tape recorder*. Analisa data menggunakan diskusi teman sejawat dan triangulasi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak yang menjadi jenis tanaman obat tradisional seperti kencur, jeruk nipis, jahe, Dll. Jenis tumbuhan tersebut digunakan untuk berbagai macam penyakit seperti masuk angin, demam, pegal linu, batuk, darah tinggi Dll. yang menjadi faktor terbanyak keluarga menggunakan obat tradisional herbal adalah faktor ekonomi dan faktor budaya. Sedangkan sisa yang lain dipengaruhi oleh faktor sosial, kemudahan, kenyamanan, dan keamanan.

Kesimpulan: Dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa responden dapat dilihat masyarakat di desa tersebut menggunakan pengobatan tradisional dengan berbagai macam jenis tumbuhan dengan fungsi masing-masing untuk mengatasi berbagai penyakit serta masyarakat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, budaya, faktor sosial, kemudahan, kenyamanan, dan keamanan.

kata Kunci: faktor kualitatif, pengobatan tradisional herbal, desa.

**QUALITATIVE FACTORS AFFECTING FAMILIES USING
TRADITIONAL HERBALIST MEDICINE IN ADDRESSING
HEALTHCARE IN VILLAGE OF TLOGOADI MLATI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Ade Meilinto¹, Ircham Machfoedz², Effatul Afifah³

ABSTRACT

Background: Indonesia is megacenter of the world's biological riches. Many types of biodiversity is utilized for treatment. Our ancestors of the biological richness have been used to address a variety of diseases. In 2011 in Indonesia percentage of society doing the treatment reached 66,82% and the use of traditional medicine 23,63%. According to the central statistics agency of Yogyakarta, the users of traditional medicine a lot in Sleman which reached 19,57%. In modern times at the moment there are still many people who use traditional herbal medicine and it is influenced by several factors.

Objective: To know what kind of plant material for traditional herbal medicines, traditional types of drugs are consumed by people in the Tlogoadi village of Mlati Sleman, and to find out the factors that cause family using traditional herbal medicine.

Methods: This research using qualitative methods. The subject of this research is the family who are still using traditional herbal medicine in the village of Tlogoadi, Sleman Mlati and the number of respondents are 16 people, techniques of collecting sample by using purposive sampling and snowball sampling. Instruments used in data collection was manual interviews, cameras, and tape recorder. Data analysis using friends and peer discussions of triangulation.

Results: The results showed that the most influenced factors of families using traditional herbal medicine is economic factors and cultural factors. While the rest of the others are influenced by social factors, ease, convenience, and security.

Conclusion: The results of in-depth interviews with 16 respondents showed that average people in the villages using traditional medicine was influenced by cultural factors and economic factors. While the other is the social factor, ease, convenience, and security.

Keywords: Qualitative Factors, traditional herbal medicine, village.